

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis metode ini yaitu menekankan terhadap proses dan diukur melalui data deskriptif dengan tepat.¹ Penelitian kualitatif sangat tepat digunakan untuk mendalami suatu kejadian sosial, masalah kehidupan dalam hal ini tata kelola wakaf tunai di pondok pesantren modern MMQ. Pengumpulan fakta mendalam sebanyak mungkin disertai data dari pihak pengelola wakaf tunai pondok modern MMQ yang direpresentasikan dalam bentuk verbal.²

Pendekatan kualitatif yaitu data yang terhimpun berbentuk teks atau kata-kata yang selanjutnya dianalisis. Analisis bisa berupa deskripsi atau tema atau penggambaran.³ Penggambaran disini adalah deskripsi tata kelola wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti, memahami, dan menemukan keefektifan tata kelola wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur di pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 158.

² Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 7.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen pokok penelitian itu sendiri. Peneliti yaitu orang yang melaksanakan observasi terhadap objek penelitian secara cermat. Peneliti terjun ke lapangan langsung yaitu pondok pesantren modern MMQ dan rumah wakif wakaf tunai untuk mendapatkan data tentang penelitian ini.⁴ Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 sampai 21 Mei 2023. Data yang perlu didapatkan mengenai penghimpunan dan pendayagunaan wakaf tunai serta tanggapan wakif terhadap wakaf tunai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) yang bertempat di Jalan Raden Wijaya RT/RW. 02/10 Dusun Kemendung Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif merupakan bentuk kata-kata atau teks tertulis atau bisa juga lisan yang telah dicermati peneliti dan benda yang dilihat sampai mendetail. Data berarti sebagai fakta yang diamati, dirasa, didengar, dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 223.

⁵ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

Data yang akan dipakai penulis dan dijadikan subjek penelitian sebagai berikut :⁶

1. Data primer adalah data yang berbentuk kata-kata lisan dan gerakan subjek yang dapat dipercaya. Hasil wawancara dan observasi merupakan hasil dari data dan diperoleh dari sumber pertama. Sumber pertama pada penelitian ini adalah Ustadz Dika Rahardja selaku pimpinan pondok pesantren modern MMQ dan Ustadz Sapran Hamid selaku ketua Lazismu Unit MMQ.
2. Data sekunder adalah dokumen grafis yang menjadi bentuk data ini dan sebagai bahan penunjang penelitian misalnya catatan, tabel, hasil rapat yang mempunyai ikatan dengan masalah penelitian. Bahan penunjang pada penelitian ini yaitu laporan keuangan dana wakaf tunai pondok pesantren modern MMQ, dokumentasi pondok, dan penelitian terdahulu yang akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan atau survei merupakan teknik pengumpulan data, lalu untuk alat yang digunakan mengumpulkan data adalah :⁷

1. Observasi yaitu bentuk aktivitas mengumpulkan data dimana peneliti mengamati langsung kondisi dan subjek yang diteliti yaitu wakaf tunai di pondok pesantren modern MMQ.
2. Wawancara (*Interview*) adalah tanya jawab secara tatap muka peneliti dan subjek yang diharapkan bisa memberi informasi valid dan nantinya

⁶ Ibid., 28.

⁷ Ibid., 76-77.

digunakan untuk tujuan penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah mudir, ketua Lazismu unit MMQ, admin dan *customer service* pondok pesantren modern MMQ. Informan untuk penelitian ini adalah para wakif wakaf tunai dengan jumlah 10 orang yaitu Ismiati, Ponijan, Rina Setyawati, Siti Amarah, Putri Arisani, Nur Kholidah, Siti Rohmah, Darmi, Fitri, Wibi Nurma Qori'ah dengan tujuan mengetahui tanggapan wakif terhadap wakaf tunai pondok modern MMQ.

3. Dokumentasi adalah bentuk aktivitas melengkapi data yang ingin didapat dari beberapa literatur yang diteliti bisa dalam bentuk buku, majalah dan sumber yang lain. Peneliti memanfaatkan laporan keuangan dana wakaf tunai pondok pesantren modern MMQ, dokumentasi pondok, dan penelitian terdahulu yang akurat.

F. Teknik Analisis Data

Upaya dalam menjabarkan bentuk penelitian yang dilaksanakan menjadi bagian-bagian sehingga bentuk menjadi jelas dan dapat diperoleh maknanya merupakan pengertian analisis data. Analisis data dilaksanakan setelah data terkumpul.⁸ Penggunaan metode deskriptif analisis dalam menganalisis data yaitu tata cara data yang penulis lebih dahulu menjabarkan semua data yang didapat secara sistematis, selanjutnya dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan dipresentasikan dengan bentuk laporan ilmiah.⁹ Proses

⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 158.

⁹ *Ibid.*, 158

analisis data sebagai berikut :¹⁰

1. Reduksi data yaitu penyederhanaan data yang didapat ketika penelitian berlangsung dengan cara merangkum dan memfokuskan poin penting.
2. Penyajian data merupakan menyajikan beberapa informasi yang didapat dalam penelitian lalu disimpulkan.
3. Kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti memberikan kesimpulan dari data yang didapat dan merupakan tahapan terakhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang didapat harus melalui tahap pengecekan keabsahan data dengan verifikasi agar data bisa dipertanggungjawabkan keasliannya.¹¹

Langkah-langkah peneliti dalam mencapai keabsahan data sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamat: peneliti mengadakan observasi di tempat penelitian secara mendalam dan cermat dengan tujuan data yang diperoleh akurat. Hal ini dilakukan dengan hadirnya langsung peneliti di pondok pesantren modern MMQ dengan jangka waktu lebih panjang. Ketekunan pengamat bermaksud untuk mengetahui efektivitas wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur di pondok pesantren modern MMQ.
2. Triangulasi: pemanfaatan berbagai sumber di luar data merupakan

¹⁰ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),.28.

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup Jaya, 2020), 267.

teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai bahan perbandingan.¹² Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan kredibilitas data. Penelitian ini menguji kredibilitas data yang dilakukan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Modern MMQ Desa Sekoto.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif terdapat lima tahapan pokok antara lain:

1. Tahap pra lapangan: awalan yang mencakup kegiatan pembiasaan paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penentuan fokus, eksplorasi konteks penelitian yang meliputi observasi awal ke lapangan.
2. Tahap kegiatan lapangan: data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian yakni tentang efektivitas tata kelola wakaf tunai.
3. Tahap analisis data: kegiatan mengorganisasi dan mengolah data yang didapat dari wawancara intensif, observasi partisipan, dan dokumentasi, selanjutnya pelaksanaan penafsiran data sesuai dengan kondisi permasalahan yang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan: aktivitas menyusun hasil penelitian dari

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273.

semua rangkaian kegiatan dalam mengumpulkan data sampai memberi makna data.

5. Langkah terakhir: melakukan pengurusan persyaratan kelengkapan untuk mengadakan ujian skripsi.¹³

¹³ Ibid., 270.